

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti. Berikut sistematika penulisan Bab III:

A. Metode Penelitian

Pada umumnya seorang peneliti menggunakan berbagai cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dalam sebuah penelitian. “Yang dimaksud dengan metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.” (Ary dkk, 2004: 39).

Sedangkan Sugiyono (2016:2) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.”

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah strategi atau cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu.

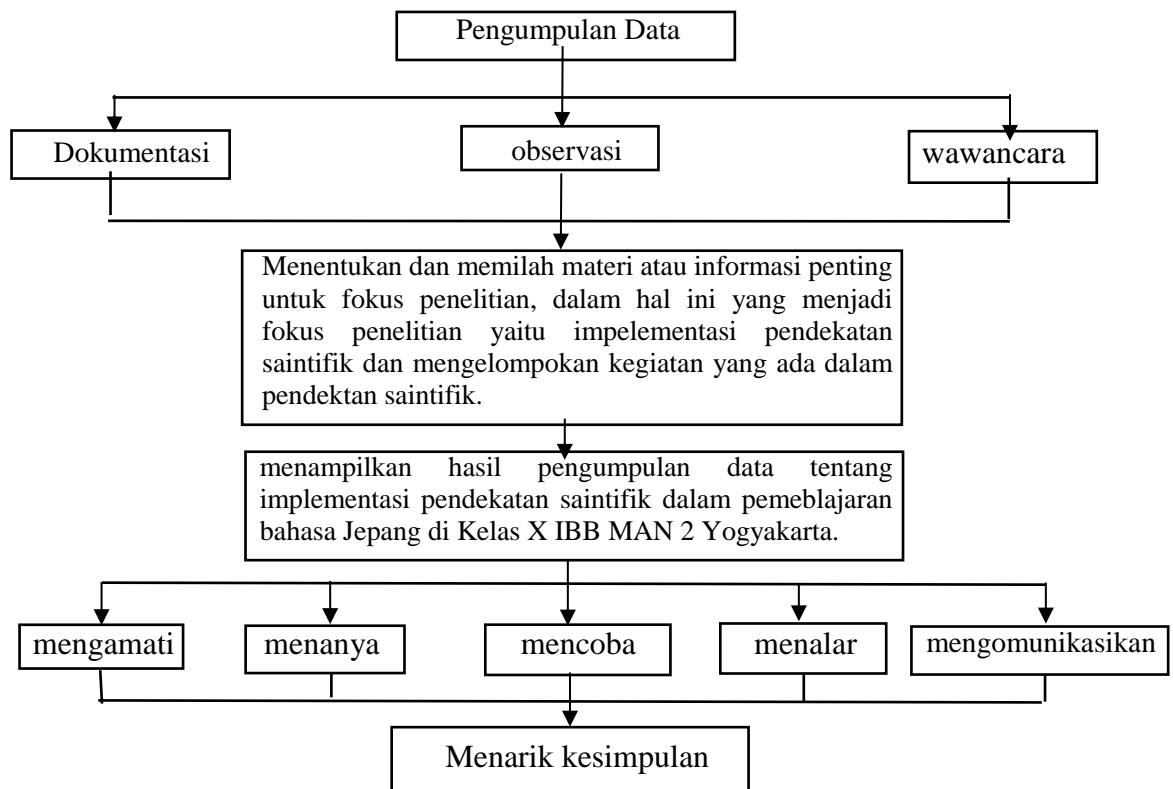
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah menyatakan kesimpulan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat naratif.

Menurut Putra (2013:71), deskriptif kualitatif artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipan melalui

pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam serta FGD (*focus Group Discussion*) harus dideskripsikan dalam catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis, dan catatan teoritis.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif kerana bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diobservasi dengan menggunakan kalimat-kalimat dan bukan berupa angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi obyektif tentang implementasi pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar bahasa Jepang di dalam kelas. Data tersebut diperoleh dari proses belajar mengajar di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Bagan 3.1 Kerangka Penelitian



B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru pengampu bahasa Jepang Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta dan sampel dalam penelitian ini yaitu 32 siswa kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta. Adapun pemilihan Kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta dikarenakan ketersediaan yang diberikan oleh guru pengampu. Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta, hanya ada satu orang guru bahasa Jepang, dan ada delapan kelas di kelas X.

Objek dalam penelitian ini yaitu implementasi lima langkah pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta. Guru bahasa Jepang dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara tentang pengalamannya mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam mengajar bahasa Jepang.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada objek penelitian atau lima langkah implementasi pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar dan mengajar bahasa Jepang di Kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sugiono (2016:241) mengartikan triangulasi sebagai penggabungan dari teknik dan sumber pengumpulan data yang ada.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, yang artinya menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda akan tetapi sumber informasi berasal dari sumber yang sama. Jadi peneliti melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada sumber yang sama.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara observasi (observasi partisipatif pasif), wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Jepang menggunakan metode pendekatan saintifik. Kemudian wawancara dilakukan untuk mengetahui respon guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta. Dikarenakan keterbatasan peneliti, dokumentasi berupa *audio recorder* dan *video recorder* diperlukan untuk merekam hasil wawancara dengan guru pengampu bahasa Jepang dan merekam proses penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data terkait pembelajaran bahasa Jepang menggunakan lembar observasi (lampiran). Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Jepang menggunakan pendekatan saintifik.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, artinya peneliti hanya melihat bagaimana jalannya kegiatan yang diamati tanpa ikut terlibat saat kegiatan berjalan. Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2016:227) menjelaskan dalam observasi partisipatif pasif, peneliti hanya datang ke tempat atau kegiatan yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.

Adapun hal yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu, pengimplementasian pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Observasi dilaksanakan pada pertengahan bulan Agustus s/d awal bulan September tahun 2018, pada awal Tahun Ajaran 2018/2019 dan kegiatan observasi dilaksanakan selama empat kali pertemuan atau tatap muka di dalam kelas. Peneliti menggunakan panduan observasi berupa tabel yang berisi tahapan kegiatan pembelajaran bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta yang menitik beratkan pada lima tahapan pendekatan saintifik.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, kebanyakan data dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Akan tetapi, data yang dikumpulkan melalui observasi masih belum cukup dan peneliti masih memerlukan teknik wawancara untuk mendapatkan data pendukung. Wawancara dilakukan dengan proses tanya

jawab antara dua orang untuk menggali mendapatkan informasi yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan. Peneliti juga menggunakan buku catatan, *audio recorder/tape recorder*, dan kamera sebagai alat pengumpulan data hasil wawancara. Buku catatan ditujukan untuk mencatat segala sesuatu yang muncul dalam proses wawancara, sementara *audio recorder* atau *tape recorder* digunakan untuk mendukung hasil pencatatan wawancara.

Wawancara dilakukan setelah kegiatan observasi selesai dilaksanakan. Adapun wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru pengampu bahasa Jepang Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta yang dimintai tanggapannya terkait implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang.

3. Dokumentasi

“Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.” (Sugiyono, 2016:240). Berdasarkan pendapat Sugiyono, dokumentasi dilakukan peneliti sebagai sarana pelengkap data atau informasi dari kegiatan observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumentasi bisa dalam bentuk gambar, video, audio, atau pun dokumen terkait implementasi pendekatan saintifik seperti RPP yang dibuat oleh guru pengampu, materi atau bab yang

dipelajari dalam buku teks yang digunakan guru pengampu, atau sumber belajar lain seperti lembar kerja siswa.

D. Instrumen Penelitian

“Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.” (Sugiyono, 2016:222). Jadi dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai penentu fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu guna mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan wawancara, panduan observasi, dan *camera recorder* atau *audio recorder* sebagai instrumen dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode pendekatan saintifik dan bagaimana respon dari guru pengampu bahasa Jepang dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik di pembelajaran bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

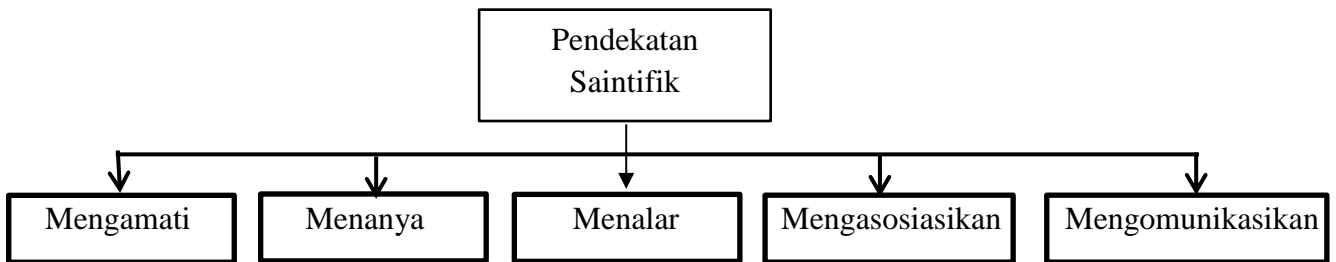
1. Panduan Observasi

Panduan observasi digunakan guna mempermudah peneliti dalam mencatat kegiatan implementasi pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru pengampu bahasa Jepang Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta.

Aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah lima tahapan dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang di

kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta yaitu : mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Bagan 3.2 Tahapan Pendekatan Saintifik



Peneliti menggunakan panduan observasi berupa tabel *check list* untuk mengamati dan mencatat lima tahapan implementasi Pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta. Adapun panduan observasi dapat dilihat pada bagian lampiran.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Indikator	Deskripsi	Nomor Deskripsi
1	Kegiatan Pendahuluan	- Motivasi	1
		- Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan Belajar-mengajar	2
2	Kegiatan Inti	- Penguasaan Materi Pelajaran	3, 4

		- Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik	5, 6, 7
		- Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12
		- Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media dalam Pembelajaran	13, 14
		- Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	15, 16, 17, 18
		- Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	19, 20
3	Kegiatan Penutup	- Penutup Pembelajaran	21, 22, 23, 24, 25, 26
	- Jumlah		26

2. Daftar Wawancara

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti selain panduan observasi yaitu daftar pertanyaan yang ada pada lampiran. Panduan wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru pengampu bahasa Jepang Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta selaku pelaksana pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di dalam kelas sebagaimana ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 3.2**Kisi-kisi Wawancara**

No	Indikator	Deskripsi wawancara	Nomor daftar wawancara
1	Profil guru pengampu	Profil atau data diri guru pengampu	1, 2, 3
2	Implementasi kurikulum 2013 oleh guru di sekolah	Tanggapan guru terkait penerapan kurikulum 2013	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
3	Pertanyaan terkait pendekatan saintifik	Pengetahuan guru pengampu tentang pendekatan saintifik	12
		Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang	13, 14, 15, 16, 17
		Pendapat guru tentang pelaksanaan pendekatan saintifik	18, 19, 20, 21
4	Penggunaan Media Belajar	Penggunaan media dan sumber media	22, 23, 24
5	Saran dan masukan dari guru pengampu	Saran atau masukan dari guru terkait pendekatan saintifik	25, 26
Jumlah Pertanyaan			26

3. Dokumentasi

Selain panduan observasi dan daftar pertanyaan wawancara, peneliti juga melakukan kegiatan dokumentasi menggunakan *audio recorder*,

camera recorder, dan buku catatan dalam kegiatan observasi dan wawancara. *Camera recorder* digunakan peneliti untuk merekam tahapan-tahapan yang ada dalam pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru pengampu ketika pembelajaran bahasa Jepang berlangsung dalam bentuk foto. Selain *camera recorder* peneliti menggunakan *audio recorder* digunakan untuk merekam kegiatan wawancara guna mempermudah pencatatan jawaban-jawaban yang diberikan oleh narasumber. Peneliti menambahkan RPP yang dibuat oleh guru pengampu sebagai pembanding antara pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan rencana kegiatan pembelajaran bahasa Jepang di dalam kelas.

4. Validitas Instrumen

Pada instrumen penelitian ini, peneliti telah melakukan uji validitas dan menunjuk seorang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas nama Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd. dengan NIK 19851216201210193019 sebagai validator atau *expert judgement* untuk penilaian instrumen penelitian (panduan observasi dan wawancara) ini.

Adapun instrumen penelitian ini telah disetujui oleh validator atau *expert judgement* tertanggal 27 Juli 2018 untuk instrumen kisi-kisi wawancara dan 30 Juli 2018 untuk kisi-kisi panduan observasi. Untuk lembar penilaian validator atau *expert judgement* dapat dilihat pada bagian lampiran

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016) membagi dalam tiga tahapan yaitu ; reduksi data, penyajian data, dan tahap menyimpulkan atau memverifikasi data. Tiga proses analisis data menurut Miles dan Huberman akan diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti selanjutnya mereduksi data. “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya”. (Sugiyono, 2016:247). Dengan kata lain peneliti menentukan dan memilih data atau informasi penting yang diperlukan terkait dengan penelitian ini khususnya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2 Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Penyajian Data

Dalam proses ini peneliti menyajikan hasil data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajarn bahasa Jepang di kelas X IBB Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2016:249)

menyebutkan bahwa, “bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.”

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Merupakan tahap akhir dari analisis data penelitian dimana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan dan juga mengaitkan dengan pertanyaan penelitian untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian ini yaitu :

- 1) kegiatan guru pengampu bahasa Jepang dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang berdasarkan pendekatan saintifik
- 2) tanggapan guru pengampu saat menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Jepang di dalam kelas.